

OPOSISI

Wujudkan Target Net Zero Emissions, Pemkot Tangsel Lakukan Kerja Sama dengan Kementerian ESDM dan Global Buildings Performance Network (GBPN)

Suhendi - TANGSEL.OPOSISI.CO.ID

Aug 31, 2022 - 20:21



TANGSEL - Pemerintah Kota Tangerang Selatan memulai kerjasama dengan

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Global Building Performance Network (GBPN) dalam mengembangkan peta jalan (roadmap) efisiensi energi untuk bangunan gedung di Tangerang Selatan.

Kolaborasi ini adalah bagian dari kerja sama antara Kementerian ESDM dan GBPN untuk membantu Indonesia mewujudkan Net Zero Emissions (NZE) dan target Nationally Determined Contribution (NDC) pada tahun 2060, dari sektor bangunan.

Hal ini dijelaskan Wali Kota Benyamin Davnie saat membuka kick off meeting proyek pengembangan peta jalan kebijakan bangunan nol emisi karbon di Aula Blandongan, Puspemkot Tangsel. Rabu (31/8/2022).



Benyamin mengatakan program ini sangat relevan dan penting untuk Kota Tangerang Selatan karena dapat memberikan arah kebijakan yang tepat dalam membantu Kota Tangerang Selatan dan masyarakatnya dalam melakukan penghematan energi dari bangunan.

Menurutnya, hal ini penting dilakukan karena Tangerang Selatan merupakan kota yang berkembang pesat dan memiliki banyak proyek bangunan baru. Dengan naiknya harga energi, penghematan energi menjadi solusi yang sangat penting dilakukan. Selain itu, upaya efisiensi energi ini dapat mengurangi pemanasan global dan dampak negatif perubahan iklim.

"Jika biaya energi dapat dihemat, maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Tangerang Selatan," ujarnya.

Dia menambahkan "Pemerintah Kota Tangerang Selatan berkomitmen untuk menjalankan proyek percontohan ini sebaik mungkin. dan mendukung upaya pengumpulan data, serta memfasilitasi berbagai workshop dan konsultasi public sampai tersusunnya Peta Jalan ini." tambahnya.

Kolaborasi ini diharapkan akan mendorong momentum transisi kota yang lebih berkomitmen mengurangi emisi karbon dari sektor bangunan. Proyek percontohan ini akan menjadikan Pemerintah Kota Tangerang Selatan sebagai model untuk kota-kota lain di Indonesia, menginisiasi perubahan pada tingkat daerah melalui pengembangan peta jalan efisiensi energi untuk bangunan di tingkat kota.



GBPN adalah organisasi non-pemerintah (NGO) global yang berfokus memberikan bantuan teknis dan masukan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan bangunan gedung yang lebih efisien dalam penggunaan energi dan sumber daya lainnya. Penasihat Senior GBPN Indonesia, Sandra Pranoto menjelaskan bahwa komitmen GBPN untuk mempercepat pencapaian berbagai target ini melalui penyediaan bantuan teknis dan reformasi kebijakan menggunakan pendekatan bottom-up.

“Kolaborasi ini dimulai pada bulan Agustus 2022 dan melalui kerja sama ini, GBPN berharap dapat membantu kota Tangerang Selatan untuk menjadi salah satu kota pertama di Indonesia yang memiliki peta jalan dalam mendorong pertumbuhan bangunan yang hemat energi. Nantinya keberhasilan program ini di Kota Tangerang Selatan akan menjadi contoh bagi kota lainnya di Indonesia,” Sandra Pranoto menjelaskan.

Pemerintah Kota Tangerang Selatan dipilih sebagai kota percontohan (pilot city) dalam program Kementerian ESDM ini dikarenakan pertumbuhan kota yang cepat dan banyaknya bangunan gedung yang sedang dibangun yang berpotensi menghasilkan emisi CO₂ yang cukup signifikan.



Sementara itu, Direktur Konservasi Energi EBTKE, Ni Luh Puspa Dewi menyampaikan apresiasinya kepada Pemkot Tangsel yang berkomitmen mewujudkan Net Zero Emissions. Oleh karenanya, kerja sama ini harus segera dilaksanakan dan dilakukan.

"Sektor energi memiliki kewajiban menurunkan emisi. Hal itu dilakukan dengan dua pendekatan yaitu dari sisi demand, pengguna energi dan dari sisi supply, penyedia energi," jelasnya.

Kedua pendekatan tersebut dilakukan secara bersama melalui kebijakan transisi energi. Penggunaan energi sektor transportasi, industri, rumah tangga dan sektor komersial sangat berperan mencapai target Net Zero Emissions.

Untuk mendukung implementasi proyek ini, Pemerintah Kota Tangerang Selatan menunjuk BAPPELITBANGDA sebagai Leading Agency dan Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang; Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Penanaman Modal dan PTSP sebagai pelaksana teknis.

Kolaborasi ini juga akan menyediakan pelatihan dan konsultasi yang melibatkan pemangku kepentingan yang lebih luas di Tangerang Selatan seperti pengembang swasta, universitas lokal, para ahli konstruksi, dan segenap pemangku kepentingan lain.

GBPN memiliki visi yang sama dengan Kementerian ESDM – yaitu untuk mengendalikan perubahan iklim melalui penggunaan energi yang lebih baik dan peningkatan performa bangunan. Dalam konteks ini, GBPN menyediakan bantuan teknis dalam rangka reformasi kebijakan, seperti kajian regulasi kunci di tingkat nasional dan subnasional, mendesain peta jalan dan cara implementasi, dan mengidentifikasi kebutuhan untuk integrasi kebijakan secara vertical. (Hendi)